



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
Terakreditasi Institusi B



PROSIDING

**REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN
TENAGA PENDIDIKAN YANG PROFESIONAL
DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

Palembang, 17 Desember 2016

ISBN 978-602-95793-7-6

**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2016**

SCIENCE CENTER
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

KATA SAMBUTAN

*Bismillahirrahmaanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam sejahtera untuk kita semua*

Puji syukur kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional. Kami mengucapkan selamat datang, kepada para peserta Seminar Nasional Pendidikan, yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang.

Hadirin yang kami hormati,

Pada Seminar Nasional Pendidikan 2016 ini, akan dipaparkan berbagai hasil kajian dan penelitian pada bidang pendidikan melalui seminar utama dan seminar paralel. Harapan kami seminar ini, dapat mengkaji lebih dalam mengenai dunia pendidikan sebagai jembatan sehingga diperoleh manfaat bagi peningkatan bidang pendidikan sebagai salah satu prioritas pendukung pembangunan nasional dan pembangunan di wilayah II Sumbagsel pada khususnya. Seminar Pendidikan Nasional ini akan mewujudkan program Presiden Republik Indonesia dalam revolusi mental masyarakat Indonesia khususnya menciptakan tenaga pendidik yang profesional untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu, Universitas PGRI Palembang berusaha dalam memacu profesionalisme tenaga pendidikan dengan melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dengan tema **“Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi EMAS Indonesia”**.

Hadirin yang kami muliakan,

Izinkan kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pembicara utama dan pemakalah pendamping, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam menyukseskan acara ini. Demikian juga panitia pelaksana yang telah bekerja keras sehingga seminar ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dan kepada peserta, kami ucapkan selamat mengikuti Seminar Nasional Pendidikan. Mudah-mudahan pelaksanaan seminar ini membawa manfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

*Billahi taufiq wal hidayah
Wassalamualaikum wr.wb*

Palembang, 17 Desember 2016
Rektor Universitas PGRI Palembang
Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Salam sejahtera untuk kita semua

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas berkah dan rahmat-Nya sehingga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang dapat menyelenggarakan Seminar Pendidikan Nasional dengan Tema “**Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam menyiapkan Generasi EMAS Indonesia**”.

Pendidikan bukan sekadar bagaimana cara menyampaikan sebuah materi pembelajaran dan evaluasi untuk mendapatkan deretan angka kuantitatif nilai dari proses pembelajaran. Jauh dari itu makna pendidikan adalah mendidik peserta didik untuk cerdas secara keilmuan, cakap dalam bersikap dengan norma, nilai, dan moral yang baik, sehingga membawa kepada *value* (nilai) dari peserta didik untuk bersaing dengan bangsa lain. Tantangan kedepan yang sangat besar seperti: Globalisasi, penerapan teknologi, persaingan dunia kerja, dan degradasi (penurunan moral) harus menjadi konsentrasi pengembangan pendidikan kedepan untuk perbaikan mutu sumber daya manusia Indonesia.

Mutu Sumber Daya Manusia Indonesia tidak lepas dengan mutu pendidikan yang diterapkan saat ini, untuk itu Universitas PGRI Palembang melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dalam rangka revolusi mental tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang termuat pada Undang-undang Nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Besar harapan kami, dengan kegiatan seminar Seminar Nasional Pendidikan ini dapat berguna untuk kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan
Dra. Andinasari, MM., M.Pd.

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN
REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN TENAGA KEPENDIDIKAN
YANG PROFESIONAL DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

Palembang, 17 Desember 2017

Penerbit :

**Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. 0711-510043 Fax 0711-514782**

Editor Ahli :

**Prof. Dr. Indawan
Dr. H. Syarwani Ahmad, MM.**

Penyunting :

**Dra. Andinasari, MM., M.Pd.
Dra. Misdalina, M.Pd.
Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.
Dian Nuzulia, M.Pd.
Hetilaniar, M.Pd.**

Desain :

**Ramanata Disurya, SH., MH.
Layang Sardana, SH., MH.**

Setting :

**Catur Pamungkas, S.Si.
Sugianto**

ISBN 978-602-95793-7-6

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras memperbanyak isi buku ini, sebagian atau
Keseluruhan dengan fotokopi, cetak dsb, tanpa izin dari penerbit

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN	iii

KEYNOTE SPEAKER			
No.	Judul	Nama	Instansi
1.	Implementasi Seni Dan Budaya Multikultural Sebagai Upaya Revolusi Mental Dalam Membentuk Generasi EMAS Indonesia	Prof. Dr. Sri Rochana W, S. Kar., M.Hum.	Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
2.	Peran LPTK dalam Menyiapkan Tenaga Pendidik Profesional Menyongsong Generasi EMAS Indonesia	Prof. H. Furqon, M.A., Ph.D.	UPI Bandung
3.	Revolusi Mental Dalam Proses Pendidikan di ITS sebagai Upaya Menghasilkan Generasi EMAS Indonesia 2045	Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc., ES., Ph.D	Institut Teknologi Surabaya (ITS)
4.	Pendidikan Karakter dalam REvolusi Mental bagi Generasi EMAS Indonesia	Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.	Universitas PGRI Palembang

BIDANG BAHASA DAN SAstra INDONESIA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
1.	Implementasi Sanggar <i>Bastra</i> dalam Revolusi Mental Mahasiswa Universitas PGRI Palembang Menuju Lulusan Berkualitas	Hetilaniar	Universitas PGRI Palembang	1
2.	Penulisan Narasi Mahasiswa dengan Metode <i>Copy The Master</i> dalam Menghidupkan Karakter, Perilaku dan Konflik Tokoh	Dian Nuzulia Armaena	Universitas PGRI Palembang	10
3.	Struktur dan Makna Mantra Masyarakat Desa Petar Luar Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim	Hayatun Nufus	Dosen DTY Universitas PGRI Palembang	20
4.	Citra Tokoh dalam Novel <i>Mekar Menjelang Malam</i> Karya Mira. W.	Juaidah Agustina	Universitas PGRI Palembang	32
5.	Pengaruh Metode <i>Copy The Master</i> terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Teks Drama	Liza Murniviyanti	Universitas PGRI Palembang	44
6.	Penanaman Nilai Religi Melalui Analisis Kumpulan Cerpen sebagai Wujud Revitalisasi Religiusitas dalam Pembelajaran Sastra	Sri Murti	STKIP PGRI Lubuk Linggau	56
7.	Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Rejang Lebong	Dian Ramadhan	STKIP Lubuk Linggau	68
8.	Motivasi Belajar dalam Kaitannya dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Irwan Siagian	Universitas Indraprasta PGRI Jakarta	80
9.	Analisis Penggunaan Istilah Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Serap Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA YWKA Palembang	Masnunah	Universitas PGRI Palembang	93
10.	Pembelajaran Keterampilan Berbicara Melalui Metode Diskusi	Sri Wahyu Indrawati	Universitas PGRI Palembang	102
11.	Membina Mental Generasi "Emas" (Siswa Kelas XI SMAN 6 Lubuklinggau) Melalui Indentivikasi Nilai Moral Hikayat Lokal	Agung Nugroho	STKIP PGRI Lubuk Linggau	111

BIDANG BAHASA DAN SAstra INDONESIA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
12.	Revolusi Mental dalam Novel <i>Bapangku Bapunkku!</i> Karya Pago Hardian	Mardiana Sari	Universitas PGRI Palembang	119
13.	Menggali Nilai Agama Dalam Cerpen "Allah Merindukanku" Karya Edwin Hinata Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Lubuklinggau	Inda Puspita Sari	STKIP PGRI Lubuk Linggau	132
14.	Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Metode <i>Cerpengram</i> pada Mata Kuliah Sanggar Sastra STKIP PGRI Lubuklinggau	Rusmana Dewi	STKIP PGRI Lubuk Linggau	141
15.	Pendekatan Strukturalisme dalam Telaah dan Pengajaran Sastra	Agus Heru	Universitas PGRI Palembang	154
16.	Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Gabungan Membaca dan Menulis) dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis	M.Ali	Universitas PGRI Palembang	160
17.	Penerapan Motivasi Kecerdasan Emosi dan Spiritual pada Guru Madrasah Aliyah Mazro'illah Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2016/2017	Muhtadin	STKIP Lubuk Linggau	169
18.	Analisis Sosio Kultural Cerita Rakyat Daerah Musi Rawas dan Implementasinya dalam Pendidikan Karakter pada Siswa Jenjang Sekolah Dasar	Tri Astuti	STKIP Lubuk Linggau	186
19.	Penguasaan Mahasiswa Semester IV Program Studi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia Menerapkan Keterampilan Dasar Mengajar	Nur Nisai Muslihah	STKIP Lubuklinggau	199
20.	Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Pak Guru Karya Awam Surya	Dessy Wardiah	Universitas PGRI Palembang	210

BIDANG BAHASA INGGRIS

No	Judul	Nama	Instansi	Hal
21.	Mengajar Prosa Dengan Menggunakan Strategi Respon Pembaca di Semester Keempat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang	Herlina	Universitas PGRI Palembang	226
22.	Tutur dan Tingkah Laku Anak Usia 4-7 Tahun di Belitang OKU Timur: Potret Fenomena Pergeseran Budaya	Ana Thereana	Universitas PGRI Palembang	242
23.	Peranan Layanan Bimbingan Konseling terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris	Rahmita Dwi Lestari	Universitas PGRI Palembang	255
24.	Pengaruh Strategi IEPC (Image, Elaborate, Predict, Confirm) dan Minat Membaca Siswa terhadap Prestasi Pemahaman Membaca Siswa	Yus Vernandes Uzer	Universitas PGRI Palembang	267
25.	Mengajar Menulis Paragraf Deskriptif Melalui Strategi Peepshow terhadap Siswa Kelas X SMAN 11 Palembang	Aswadi Jaya	Universitas PGRI Palembang	281
26.	<i>Character Building Melalui TEFL di Indonesia</i>	Wahid Ibrahim Banul Ngindom	Universitas PGRI Palembang	295
27.	<i>The Effect of Picture Word Inductive Model Strategy in Teaching Writing Descriptive Paragraph to The Tenth Grade Students of Yayasan Bakti Senior High School of Prabumulih</i>	Asti Veto Mortini	Universitas PGRI Palembang	302
28.	Pendidikan di Finlandia: Sebuah Perbandingan dalam Mewujudkan Pendidikan di Indonesia yang Lebih Bermental	Dwi Ratnasari	Universitas PGRI Palembang	311
29.	<i>The effectiveness of Students' Vocabulary in Reading Comprehension Using Direct Method Technique to the second Semester students at University of PGRI</i>	Dewi Kartikasari	Universitas PGRI Palembang	325
30.	Membaca Kritis, Berpikir Kritis dan Mahasiswa: Optimaliasi Peran Universitas Melalui Fungsi Organisasi Kemahasiswaan	Dwi Maharani	Universitas PGRI Palembang	336

BIDANG BAHASA INGGRIS				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
31.	Penggunaan Teknik Somatic, Visual Dan Intelektual (SAVI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Deskriptif Pada Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang	Evi Rosmiyati	Universitas PGRI Palembang	348
32.	An Application Of Comic Strip In Increasing Speaking Skill To The Tenth Grade Student Of Senior High School 22 Of Palembang	Novianti	Universitas PGRI Palembang	358
33.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Untuk Semester III Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Di Universitas Pgrri Palembang	Yuspar Uzer	Universitas PGRI Palembang	367
34.	Proses Belajar Bahasa Inggris di Kelas: Sebuah Studi Etnografi Mempromosikan Keterampilan Bahasa Mahasiswa di PSIK Reguler Semester I STIK Bina Husada Palembang	Achmad Febriansyah	STIKES Bina Husada Palembang	381

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
35.	Deskripsi Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Ditinjau dari Gender (Pada Siswa Kelas II SDN 117 Palembang)	Allen Marga Retta	Universitas PGRI Palembang	393
36.	Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi Lingkaran	Ana Sinthia, Yusuf Hartono, Lusiana	Universitas PGRI Palembang	400
37.	Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika (Studi Korelasional pada Siswa Kelas V Gugus I Kecamatan Taman Sari Kota Bogor Provinsi Jawa Barat)	Asep Sukenda Egok	Universitas PGRI Palembang	412

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
38.	Model Pembelajaran Matematika Berdasarkan Masalah Berbasis Penanaman Nilai-nilai Agama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Kota Bengkulu	Budi Farizal, Zarma Astuti	Pascasarjana Universitas Bengkulu	426
39.	Model Pembelajaran PBL (<i>Problem Based Learning</i>) Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Percaya Diri Siswa Terhadap Matematika	Clara Ade Utami	Pascasarjana Universitas Bengkulu	439
40.	Analisis Tingkat Berpikir Mahasiswa Calon Guru Berdasarkan Teori <i>Van Hiele</i> dalam Menyelesaikan Soal Geometri Analitik	Dina Octaria	Universitas PGRI Palembang	452
41.	Level Perkembangan Pemahaman Matematika (Model <i>Pirie dan Kieren</i>), Kemampuan Koneksi Matematis dan Kecemasan Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika	Dodi Isran	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	461
42.	Pemanfaatan <i>Software</i> Aplikasi <i>Actsiveinspire</i> Untuk Melukis Objek Gambar Matematika	Asnurul Isroqmi	Universitas PGRI Palembang	477
43.	Kesalahan Mahasiswa Calon Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Mata Kuliah Matematika Dasar	Fatrima Santri Syafri	Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu	489
44.	Diagnosis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Turunan Fungsi Kelas XI SMA Kota Bengkulu	Feri Vahleka	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	498
45.	Pembelajaran Matematika Menggunakan <i>Pendekatan Quantum Learning</i> dengan <i>Metode Discovery</i> dan <i>Contextual Teaching and Learning</i> Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik	Fitri Dara Derita	Pascasarjana Universitas Bengkulu	515
46.	Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Metode Kumon pada Materi Pemfaktoran Persamaan Kuadrat	Novia Ayu Lestari	Universitas Bengkulu	528

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
47.	Level Berpikir Siswa Tunanetra Terhadap Pemahaman Geometri Berdasarkan Teori Van Hiele	Jenny Agustina	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	538
48.	Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Beracuan Konstruktivisme Untuk Siswa SMP	Kartika Zaini	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	551
49.	Pembelajaran Perbandingan Berbalik Nilai Menggunakan Konteks Pesawat Terbang <i>Take-Off</i> dan <i>Landing</i>	Andinasari	Universitas PGRI Palembang	562
50.	Pengaruh Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning (Ctl)</i> Dan <i>Self Regulated Learning</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Palembang	Maya Sari, Nila Kesumawati, Ety Septiati	Universitas PGRI Palembang	581
51.	Pengembangan Bahan Ajar Materi Persamaan Garis Lurus Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)	Novita Sari	Universitas PGRI Palembang	594
52.	Kemampuan Mahasiswa Menyelesaikan Soal Problem-solving Tingkat Sekolah Menengah Pertama (PMRI)	Hafizah	Universitas PGRI Palembang	608
53.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI SMA	Hapriandono	Universitas PGRI Palembang	621
54.	Analisis Hasil Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Matematis Siswa	Lusiana	Universitas PGRI Palembang	636
55.	Pengaruh Gaya Belajar, Kecerdasan Emosional, <i>Self - Efficacy</i> dan <i>Advertisy Quotient</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa	Malito Junizon	Pascasarjana Universitas Bengkulu	649
56.	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis PMRI pada Materi Segitiga KD.6.1 Untuk Siswa SMP Kelas VII	Dedek Wahyuni, Lusiana, Marhamah	Universitas PGRI Palembang	662
57.	Belajar Matematika yang Berkarakter	Misdalina	Universitas PGRI Palembang	675

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
58.	Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012/2013	Neta Dian Lestari	Universitas PGRI Palembang	687
59.	Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Multimedia dalam Pembelajaran	Nora Surmilasari	Universitas PGRI Palembang	699
60.	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Belajar Aktif pada Siswa Kelas VIII MTs Guppi 2 E Wonokerto	Nova Saktiana	STKIP PGRI Lubuk Linggau	705
61.	Pendesainan LKS Berbasis Eksplorasi Etnomatematika pada Masyarakat Palembang	Retni Paradesa	Universitas PGRI Palembang	724
62.	Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Dengan Bantuan Media Pembelajaran <i>Microsoft Power Point</i> Terhadap <i>Adversity Quotient</i> Dan Minat Belajar Matematika	Shinta Maya Sari	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	741
63.	Penerapan Model <i>Improve</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Negeri 30 Palembang	Sumiyati	Universitas PGRI Palembang	752
64.	Keterkaitan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share (TPS)</i> dengan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> dalam Pembelajaran Matematika	Tanzimah	Universitas PGRI Palembang	762
65.	Kemampuan Koneksi Matematis Mahasiswa FKIP Matematika dalam Menyelesaikan Soal-soal Model <i>PISA</i>	Tika Dwi Nopriyanti	Universitas PGRI Palembang	773
66.	Penggunaan Geogebra dalam Pembelajaran Distribusi Peluang	Muhammad Win Afgani	UIN Raden Fatah Palembang	783
67.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i> Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematika Siswa	Yazid Mutaqin	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	802

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
68.	Investigasi Kesulitan Mahasiswa Calon Guru dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Mata Kuliah Statistika Dasar	Yunika Lestaria Ningsih, Rohana	Universitas PGRI Palembang	814
69.	Disposisi Berpikir Logis Matematik Peserta Mata Kuliah Analisis Real	Ety Septiati	Universitas PGRI Palembang	826
70.	Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Integrasi Mata Pelajaran, Pengembangan, dan Budaya Sekolah	Sukarno	Universitas PGRI Palembang	835
71.	Pengembangan LKS Berbasis Konstruktivisme Materi Garis Singgung Lingkaran Berbantuan <i>GeoGebra</i> Untuk Kelas VIII SMP	Putri Fitriasaki	Universitas PGRI Palembang	852
72.	Pembelajaran Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Materi Kalkulus I di Universitas PGRI Palembang	Jayanti	Universitas PGRI Palembang	865
73.	Penerapan LKS Berbasis Bahasa <i>Inquiry Based Learning</i> pada Materi Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai dalam Pembelajaran Matematika	Anggria Septiani Mulbasari	Universitas PGRI Palembang	878

BIDANG FISIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
74.	Analisis Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Sma Melalui Penerapan Model Pembelajaran Novick Dipadukan Dengan Strategi <i>Cooperative Problem Solving (CPS)</i>	Dwi Ratnaningdyah	Universitas PGRI Palembang	891
75.	Efektivitas Pembelajaran Biologi Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Muara Beliti	Linna Fitriani, Destien Atmi Arisandy, Vety Anggraini	STKIP PGRI Lubuklinggau	904
76.	Pengaruh Model Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri Tugumulyo	Merti Triyanti, Destien Atmi Arisandy, Titik Dewi Misgianingsih	STKIP-PGRI Lubuklinggau	917

BIDANG FISIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
77.	Meningkatkan Kemampuan Siswa Memecahkan Soal Teori Relativitas Khusus Dengan Pendekatan Heuristik Di Sma Methodist 1 Palembang	Patricia Lubis	Universitas PGRI Palembang	928
78.	Morfologi Hati pada <i>Mus Musculus</i> Sebagai Sumber Belajar Bioteknologi	Ririn Novita	Universitas Musi Rawas	938
79.	Analisa Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa dalam Cakupan Proses Sains (Kategori Menggunakan Bukti Ilmiah) dengan Tema Pembangunan Berkelanjutan	Sulistiawati	Universitas PGRI Palembang	953
80.	<i>Penerapan Metode Student Facilitator and Explaining (SFE) dalam Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 5 Lubuklinggau</i>	Yuni krisnawati, Eka Lokaria, Ermawati	STKIP-PGRI Lubuklinggau (Lapor ke Sekretariat)	972
81.	Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran <i>Discovery</i> Untuk Melatih Sikap Ilmiah Siswa	Sugiarti	Universitas PGRI Palembang	983
82.	Tanggapan Guru terhadap Penggunaan <i>Elearning</i> dalam Pembelajaran Fisika	Lukman Hakim	Universitas PGRI Palembang	993

BIDANG SEJARAH				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
83.	Nilai Sejarah Rumah Ulu sebagai sumber Pembelajaran Sejarah	Aan Suriadi	Universitas PGRI Palembang	1003
84.	Penggunaan Media Visualisasi Interaksi Sosial Masyarakat Zaman Kerajaan Sriwijaya Di SMA Negeri 5 Surakarta	Agus Susilo	STKIP Lubuklinggau	1016
85.	Manajemen Pemanfaatan Perumahan Talang Semut sebagai sumber pembelajaran Sejarah	Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1031
86.	Peranan dan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru	Dina Sri Nindiati	Universitas PGRI Palembang	1043

BIDANG SEJARAH				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
87.	Pemanfaatan Penilaian Portofolio Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Sejarah Dalam Upaya Membangun Karakter Belajar Mandiri Dan Berkelanjutan	Eva Dina Chairunisa	Universitas PGRI Palembang	1061
88.	Konsep Kosmologi pada Candi Borobudur sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)	Feri Fitriansyah, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1071
89	Kain Tenun Songket sebagai Media Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Menengah Atas	Ida Suryani	Universitas PGRI Palembang	1081
90	Akulturası Budaya Pada Seni Bangunan Rumah Tradisional Di Desa Ulak Pandan sebagai sumber Pembelajaran Sejarah	Jeki Sepriady	Universitas PGRI Palembang	1092
91.	Prasasti Talang Tuo Peninggalan Kerajaan Sriwijaya Terhadap Perkembangan Agama Budha di Palembang	Kabib Sholeh	Universitas PGRI Palembang	1103
92.	Temuan Sejarah Atıvitas Perdagangan Kuno di Desa Durian Gadis Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah.	Muhamad Idris	Universitas PGRI Palembang	1119
93.	Peran Guru Sejarah Dalam Pengembangan Karakter Siswa	Nur Ahyani	Universitas PGRI Palembang	1132
94.	Nilai Keragaman Motif Flora Pada Candi Bumiayu Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah	Refiko Apriansyah	Universitas PGRI Palembang	1143
95.	Relief Singa sebagai sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)	Riky Febrianto, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1154
96.	Jembatan Ampera sebagai materi pembelajaran Sejarah lokal Pada sekolah menengah atas	Sukardi, Widjiono	Universitas PGRI Palembang	1166

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
97	Bentuk Dukungan Orang Tua untuk Menunjang Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Alian Hapri	SMP Negeri 19 Kota Bengkulu	1184
98	Kajian Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Instruction dan Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Geografi	Armansyah	Universitas PGRI Palembang	1192
99.	Pengaruh Model Pembelajaran Komunikasi Diadik Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Di SMA YWKA Palembang	Boby Agus Yusmiono	Universitas PGRI Palembang	1201
100	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Setia Darma Palembang	Depi Pramika	Universitas PGRI Palembang	1213
101	Penanaman Nilai Karakter Konservasi Mahasiswa Stkip-Pgri Lubuklinggau pada Mata Kuliah Ilmu Lingkungan	Dian Samitra	STKIP Lubuklinggau	1227
102	Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Asuransi di Indonesia Tahun 2015 Dilihat dari Sudut Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas	Diana Widhi R	Universitas PGRI Palembang	1236
103	Penerapan Media Grafis Berbentuk Gambar Dalam Pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) Di Sekolah Menengah Pertama Azharyah Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017	Fitriani	Universitas PGRI Palembang	1252
104.	Pemahaman Mahasiswa Terhadap Objek Formal Geografi: Studi Kasus pada Mata Kuliah Pengantar Filsafat Geografi	Giyanto	Universitas PGRI Palembang	1263
105.	Gambaran Peranan Guru Profesional Dalam Menghantar Generasi Berbudaya Lingkungan Di Smp Negeri 54 Palembang Menuju Indonesia Emas 2045	Helpa Septinar	Universitas PGRI Palembang	1271

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
106.	Peningkatan Kualitas Lingkungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Karya Mulya Sematang Borang Kota Palembang	Heri Setianto	Universitas PGRI Palembang	1282
107.	Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen (UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen) Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang	Kiki Aryaningrum, Maharani Oktavia	Universitas PGRI Palembang	1291
108.	Analisis Kebijakan Kependidikan dalam Era Globalisasi	Erma Yulaini	Universitas PGRI Palembang	1302
109.	Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Identifikasi Perubahan Sempadan Sungai Musi Di Kota Palembang (1922 - 2012) sebagai Media Belajar Geografi	M. Asyroful Mujib, Murjainah, Ratna Wulandari Daulay	Universitas PGRI Palembang	1311
110.	Pengaruh Antara Pengetahuan Siswa Tentang Konsep Lingkungan Hidup Terhadap Partisipasi dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang	Mega Kusuma Putri	Universitas PGRI Palembang	1325
111.	Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012 / 2013	Neta Dian Lestari	Universitas PGRI Palembang	1338
112.	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Pengalaman (Experiential Learning)	Nova Pratiwi	Universitas PGRI Palembang	1350
113.	Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Ekspositori Kelas XI pada Materi <i>Pelestarian lingkungan hidup</i> Di SMA Negeri 12 Palembang	Monanisa	Universitas PGRI Palembang	1361
114.	Persepsi Siswa Terhadap Pernikahan Usia Dini Di SMA Negeri 2 Sungai Keruh	Nina Damayati, Mirna Taufik	Universitas PGRI Palembang	1372

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
115.	Pengembangan Alat Peraga Sistem Tata Surya (<i>Solar System</i>) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA PGRI 3 Palembang	Triani Gusti Vermata	Universitas PGRI Palembang	1386
116.	Analisis Penerapan Peringatan dan <i>Punishment</i> Keuangan Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Bina Ilmi Yayasan Ash-Shaff Palembang	Zahrudin Hodsay	Universitas PGRI Palembang	1395

BIDANG ILMU UMUM I				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
117.	Tantangan Profesionalisme Guru menuju Generasi Emas 2045: Perspektif Revolusi Mental	Anna Nurfarhana, Sri Hapsari	Universitas Indraprasta PGRI	1409
118.	Peranan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Dety Mulyanti	Universitas Bale Bandung (UNIBBA)	1420
119	Ayo Mendesain Media Pembelajaran Terbaru untuk Pembelajaran Cerdas kepada Generasi Hebat Indonesia	Hendri Gunawan	Universitas PGRI Palembang	1435
120	<i>Good Corporate Governance</i> , dalam Pengaturan Sistem Perlindungan Hukum Terhadap nasabah bank	Layang Sardana	Universitas PGRI Palembang	1446
121.	Bimbingan dan Konseling Komunitas Sebagai Model Layanan pada Kegiatan Bimbingan dan Konseling Luar Sekolah (Penelitian Tindakan Partisipatoris terhadap Mahasiswa Program Studi BK FKIP PGRI Palembang Peserta BKLS Kelurahan 30 Ilir Palembang).	Ahmad Rofi Suryahadikusumah	Universitas PGRI Palembang	1460
122.	Pengembangan Bimbingan Karir Berbasis Edmodo di Sekolah Menengah Atas	Hariyani	Universitas PGRI Palembang	1473
123.	Efektifitas <i>Play Therapy</i> dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa	Syska Purnama Sari	Universitas PGRI Palembang	1485

BIDANG ILMU UMUM I				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
124.	Kompetensi Sumber Daya Manusia Lulusan Perguruan Tinggi Menghadapi Kompetisi Global	Bukman Lian	Ketua YPLP PGRI SUMATERA SELATAN	1501
125.	Pengaruh Kompetensi Pegagogik dan Kompetensi Profesional Dosen terhadap Motivasi belajar UAS Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak	Nurbani, Erni Fatmawati, Sri Koriaty	IKIP PGRI Pontianak	1510
126	Mewujudkan Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi Emas Indonesia: Strategi, Hambatan, dan Tantangan	Nangsari Ahmad	PPs Universitas PGRI Palembang	1522
127	Tantangan Budaya Nusantara dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi	Naomi Diah Budi Setyaningrum	Universitas PGRI Palembang	1534
128	Implementasi Empat Konsensus Dasar Negara Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan di Indonesia	Ning Herlina	Universitas PGRI Palembang	1547
129	Perlindungan Hukum terhadap Profesi Guru	Ramanata Disurya	Universitas PGRI Palembang	1560
130	Pengaruh Kondisi Kelas, Fasilitas Laboratorium dan Fasilitas Pendukung Pembelajaran Terhadap Kenyamanan Belajar Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa	Ratih Widya Nurcahyo, Winna Dharmayanti	IKIP PGRI Pontianak	1569
131	Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa	Dewi Sulistiyarini, Ryan Permana, Ferry Marlianto	Universitas PGRI Palembang	1581
132	Revolusi Mental; Diskusi Merangsang Keaktifan Dalam Kelas	Syaiful Abid	STKIP Lubuklinggau	1593
133	Penerapan Penggunaan Media <i>e-Learning</i> terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Mahasiswa di Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak	Unungverawardina	IKIP PGRI Pontianak	1607
134	Perkembangan Jiwa Nasionalisasi dan Patriotisme Era Reformasi di Indonesia	Yanuar Syam Putra	Universitas PGRI Palembang	1615
135	Pengaruh Permainan Konstruktif terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Pada Kelompok A RA Mutiara Sunnah Palembang Tahun 2016	Febriyanti Utami	Universitas PGRI Palembang	1628

BIDANG SENDRATASIK				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
136	Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa PGSD dalam Menyelesaikan Soal Geometri (Penelitian Kualitatif-Deskriptif pada Mahasiswa PGSD Universitas PGRI Palembang Semester 1 Tahun Akademik 2016/2017)	Miftha Indasari	Universitas PGRI Palembang	1638
137	Keberadaan Ragam Hias Relief Candi Bumiayu III	Mainur	Universitas PGRI Palembang	1649
138	Kesenian Tradisi atau Budaya Pop	Riki Rikarno	Universitas PGRI Palembang	1663
139	Desain Atas (<i>Air Design</i>) dalam Dimensi Estetik Penciptaan Karya Tari	Efita Elvandari	Universitas PGRI Palembang	1671
140	" Rase Tak Serupe " Musik Melayu Tradisi Dengan Pengembangan Musik Modern Dalam Ruang Pertunjukan Komposisi Musik Nusantara	Rio Eka Putra	Universitas PGRI Palembang	1680
141	Pemanfaatan Metode Konstruksi Jacqueline Smith pada Pola Garapan Tari Bagi Pemula	Rully Rochayati	Universitas PGRI Palembang	1689
142	Museum Sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Pelestarian Kain Songket di Palembang:Strategi Pembelajaran Seni dengan Pendekatan Saintifik	Robert Budi Laksana	Universitas PGRI Palembang	1708
143	Bentuk Pertunjukan dan Fungsi Tari Gending Sriwijaya Sebagai Materi Ajar Tari Daerah Setempat III pada Program Studi Pendidikan Sendratasik	Treny Hera	Universitas PGRI Palembang	1721
144	Gaya Musik Sahilin dalam Kesenian Musik Batanghari Sembilan di Palembang	Feri Firmansyah	Universitas PGRI Palembang	1740
145	Konsep Kreatifitas Wallas dalam Proses Penciptaan Tari Tepak Keraton	Nurdin	Universitas PGRI Palembang	1754

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
146	Pengaruh Latihan <i>Hooping</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Lompat Jangkit pada Siswa SMP Olahraga Negeri Sriwijaya Propinsi Sumatera Selatan	Yogi Metra	Univ. PGRI Palembang	1763
147	Reorientasi Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi dalam Perkembangan Pendidikan Olahraga	Wachid Sugiharto	Univ. PGRI Palembang	1770
148	Kontribusi Kekuatan Genggaman terhadap Kemampuan Pukulan <i>Forehand Drive</i> dalam Permainan Tenis Lapangan pada Klub Kabupaten Bantaeng	Suryono	Univ. PGRI Palembang	1783
149	Pengaruh Metode <i>Random Practice</i> dan Metode <i>Blocked Practice</i> Terhadap Keterampilan Dasar Sepak Takraw	Sugarwanto	Univ. PGRI Palembang	1794
150	Perbedaan Pengaruh Latihan Berpasangan dan Latihan Perorangan terhadap Kemampuan <i>Passing</i> Bawah pada Siswa SMPN 18 Kerinci	Rury Rizhardi	Univ. PGRI Palembang	1804
151	Pengembangan Potensi dan Keterampilan Olahraga Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas di Sekolah Ditinjau dari Aspek Kondisi Fisik, Psikologi, dan Bakat	Rafel Orlando	Univ. PGRI Palembang	1814
152	Kontribusi <i>Standing Broad Jump</i> dan Kelentukan terhadap Kemampuan Lari 100 Meter Atlet Atletik Club Batang Anai Padang Pariaman	Popalri	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1828
153	Pengaruh Latihan Sepak Sila Berpasangan terhadap Ketepatan Servis Bawah pada Siswa Putra <i>Ekstrakurikuler</i> Takraw	Nora Lita Deritani	Univ. PGRI Palembang	1839

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
154	Peranan Intelegensi Terhadap Perkembangan Keterampilan Fisik Motorik Peserta Didik Dalam Pendidikan Jasmani	Mutiara Fajar	Univ. PGRI Palembang	1849
155	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> terhadap Kemampuan Psikomotor, Aktivitas Belajar, dan Respon Mahasiswa	¹ Chandra Lesmana, ² Muhamad Arpan, ³ Sarah Bibi	IKIP PGRI Pontianak	1859
156	Pengaruh Metode Latihan Interval Intensif dan Interval Ekstensif terhadap Peningkatan VO2 Max Tim Sepakbola SMK Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar	Muhammad Suhdy	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1871
157	Perwujudan Mentalitas Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Pendidikan Olahraga	M. Taheri Akbar	Univ. PGRI Palembang	1883
158	Hubungan Antara Kecemasan dan Agresivitas terhadap Prestasi Olahraga Beladiri Karate pada Atlet Kumite Putra	Pangondian Hotliber Purba	UNIMED	1896
159	Efektifitas Gaya Mengajar terhadap Peningkatan Keterampilan Olahraga di dalam Pembelajaran Penjas	Al Azis Hardi	Univ. PGRI Palembang	1915
160	Survei Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Sepakbola dan Kemampuan Fisik Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2010/2011	Daryono	Univ. PGRI Palembang	1928
161	Pengaruh Gaya Mengajar dan Percaya Diri terhadap Hasil Belajar Menyundul Bola dalam Permainan Sepakbola	Dede Dwiansyah P.	Univ. PGRI Palembang	1938
162	Pengaruh Permainan Sepak Bola terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani	Endie Rioko	Universitas PGRI Palembang	1948
163	Profil Kondisi Fisik dan Motivasi Berprestasi Atlet Karate Perguruan Wadokai Dojo Polda Sumsel Tahun 2016	Jujur Gunawan M.	Univ. PGRI Palembang	1965

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
164	Pengaruh Metode <i>Circuit Training</i> terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sma Negeri 1 Tanjung Agung	Lia Julistina	Univ. PGRI Palembang	1981
165	Upaya Meningkatkan Kesegaran Jasmani melalui Metode Latihan Sirkuit dalam pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 6 Padang	Azizil Fikri	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1993
166	Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Genggaman dengan Hasil Servis pada Petenis Putra Klub Diklat Semarang Tahun 2008	Husni Fahritsani	Univ. PGRI Palembang	2004
167	Hubungan Kemampuan Gerak Umum dan Tingkat Kesegaran Jasmani dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) pada Siswa Kelas V SDN 18 Muara Enim	Farizal Imansyah	Univ. PGRI Palembang	2013
168	Pengaruh Latihan Bola Digantung terhadap Hasil <i>Shooting</i> pada Siswa <i>Ekstrakurikuler</i> Bola Tangan Kelas VIII SMP N 5 Indralaya Utara	Bambang Hermansah	Univ. PGRI Palembang	2025
169	Permainan Tradisional Sebagai Pembelajaran Motorik dan Pembentukan Calon Atlet Melalui Pendidikan Jasmani di Sekolah	Asriansyah	Univ. PGRI Palembang	2040
170	Hubungan motivasi, agresivitas, dan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet kyoreugi	Al Feriyadi	Univ. PGRI Palembang	2050
171	Peranan <i>Berimagery</i> terhadap Keterampilan Unjuk Kerja pada Mata Pelajaran Lompat Jauh Siswa SMP se Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.	Hengki Kumbara	Univ. PGRI Palembang	2065

Hubungan Motivasi, Agresivitas, Dan Mental Terhadap Prestasi Olahraga Beladiri Taekwondo Pada Atlet Kyoreugi

AI Periyadi

Program Studi Pendidikan Olahraga, FKIP Universitas PGRI Palembang

alperiyadi@yahoo.co.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) hubungan antara motivasi dan prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet *kyoreugi*. 2) hubungan antara *Agresivitas* dan prestasi 3) hubungan antara mental terhadap prestasi 4) hubungan antara Motivasi, *Agresivitas* dan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet *kyoreugi*. Jenis penelitian kuantitatif non eksperimental. Metode yang digunakan adalah korelasional. Populasi seluruh atlet *kyoreugi* taekwondo pelatda Sumatera Selatan. Sampel 20 atlet diambil dengan teknik *Total sampling*. Hasil penelitian (1) motivasi sebesar 90,2%. (2) *agresivitas* sebesar 75,4%. (3) mental sebesar 78,6%. (4) motivasi dan *agresivitas* sebesar 92,4%. (5) motivasi dan mental sebesar 92,8%. (6) *agresivitas* dan mental sebesar 83,4%. (7) motivasi, *agresivitas* dan mental sebesar 93,4%. Simpulan 1). Kepada pelatih agar lebih memperhatikan faktor psikologis atlet yang berkaitan dengan motivasi, *agresivitas* dan mental. 2). Kepada atlet *kyoreugi*, sebaiknya sering berkonsultasi dengan para pelatihnya.

Kata Kunci: Motivasi, Agresivitas, Mental, Prestasi, Taekwondo.

A. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini olahraga tidak hanya dijadikan sebagai penyatu suatu bangsa, tetapi olahraga banyak dimanfaatkan orang sebagai rekreasi, kesehatan, bahkan prestasi. Perkembangan yang pesat dalam dunia olahraga memberikan rangsangan yang positif bagi pelakunya, didalam beberapa bidang yang diantaranya bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi, sosial budaya, bahkan pada bidang psikologi olahraga.

Olahraga prestasi, untuk mendapatkan prestasi olahraga yang baik tidak dapat dihasilkan dengan mudah, dibutuhkan latihan, bakat, pelatih yang baik, bahkan semangat yang tinggi untuk mendapatkan prestasi yang tinggi. Pada saat sekarang banyak para pelatih mulai mengerti, bahwa prestasi yang tinggi tidak hanyatergantung pada segi teknis semata, namun faktor non teknis seperti aspek mental atau kejiwaan seperti motivasi, rasa percaya diri, faktor emosional serta kepribadian atlet, *agresivitas* dan mental. Aspek kepribadian atlet seperti sikap kedewasaan, motivasi dalam berlatih, semangat bertanding, sikap pantang menyerah, percaya diri, mental, keseimbangan emosi dan yang paling penting jiwa sportivitas. Husdarta, (2010:18) menyatakan bahwa prestasi olahraga tidak hanya dipengaruhi salah satu aspek, tetapi dipengaruhi beberapa aspek diantaranya kepribadian atau psikologi.

Olahraga tidak hanya melibatkan aspek fisik semata tetapi meliputi semua aspek, yaitu aspek mental atau psikis. Memang kenyataan yang terlihat dalam aktivitas olahraga adalah gerakan bagian-bagian tubuh manusia, namun gerakan-gerakan tersebut dipandang sebagai proses pengolahan tubuh menuju kualitas yang diinginkan.

Komarudin (2013:1) Manusia terdiri dari kesatuan jiwa dan raga atau disebut juga sebagai "*psychosomatic unity*" artinya bagian yang satu dengan yang lainnya saling berpengaruh. Hamzah B Uno (2006:2) menyatakan motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku.

Hubungan jiwa dan raga itu timbal balik, masing-masing saling mempengaruhi. Kedua aspek tersebut tak terpisahkan satu dari yang lain, hubungan timbal balik psiko_fisik itu demikian erat, sehinggalah bila ada gangguan pada salah satu aspek. Maka aspek yang lain akan terganggu, sehinggalah tidak dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Lingkup olahraga, baik pertandingan atau didalam suatu latihan senantiasa penuh dengan kecemasan serta beban mental untuk bermain perasaan takut kalah, tidak yakin dengan diri sendiri dan rendahnya kesiapan baik teknik maupun psikis untuk dapat meraih prestasi yang maksimal. Bagi beberapa atlet keadaan semacam itu justru dapat menjadi suatu tantangan untuk menguji kemampuan diri, namun tidak sedikit pula atlet menjadi putus asa dengan keadaan yang seperti ini dapat membuat atlet berperilaku negatif akibat timbulnya emosi yang dapat merusak psikologi seorang atlet. Dalam suatu pertandingan, baik itu *sparing partner* maupun dalam ajang resmi. wajar saja kalau atlet merasa tegang, bimbang, takut, cemas, terutama menghadapi lawan yang lebih kuat baik fisik maupun teknik atau seimbang dan kalau situasi yang mencekam.

Suatu pertandingan atau latihan *sparing partner* baik dengan teman maupun dengan pelatih olahraga. khususnya beladiri taekwondo senantiasa penuh dengan kecemasan, *agresivitas*, serta konflik-konflik, penuh dengan ketakutan dan rendahnya kesiapan mental sehinggalah sulit untuk mencapai suatu prestasi yang maksimal. Tetapi bagi beberapa atlet ini merupakan suatu tantangan untuk meningkatkan kemampuan diri. Tetapi tidak sedikit pula banyak yang mengalami sebaliknya. Atlet menjadi putus asa, depresi, menurunnya semangat dan sulitnya mengembangkan diri. Keadaan yang seperti ini yang dapat membuat atlet tidak dapat mengendalikan diri sehinggalah berkurangnya mental dan motivasi serta timbulnya emosi yang akan dapat menyebabkan sulitnya atlet untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Sparing partner merupakan suatu program latihan yang dilakukan untuk melatih motivasi, *agresivitas*, mental para atlet untuk mencapai suatu kemampuan psikologis atlet apabila menghadapi pertandingan sesungguhnya

maka atlet tersebut sudah terbiasa dengan keadaan yang ada pada pertandingan.

Hamzah (2008:2) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan orang untuk bertingkah laku. Motivasi ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik adalah motivasi dari dalam diri seseorang dan motivasi ekstrinsik adalah motivasi dari luar diri seseorang baik dorongan dari keluarga, teman, pacar, bahkan dari lingkungan atau tempat tinggal.

Faktor psikis atlet dapat menyebabkan prestasi atlet meningkat, sebagai contoh kita sering melihat dalam suatu pertandingan apalagi dalam final. Kita banyak mencermati suatu pertandingan kelas dunia, banyak teknik dan kemampuan fisik atlet tidak jauh berbeda. Namun bila kita melihat seorang atlet atau pemain kalah, salah satu faktor yang sering dituding adalah faktor psikis. Karena atlet tidak fokus, mentalnya turun dan kurang agresif dalam suatu pertandingan.

Husdarta (2011:84) mengatakan bahwa agresif pada situasi tertentu sangat diperlukan untuk dapat memenangkan pertandingan. Apalagi didalam olahraga beladiri, sangat membutuhkan atlet yang agresif. Cox, dalam Husdarta (2011:87) membedakan 2 tindakan agresif yaitu Tindakan agresif karena permusuhan atau "*hostile aggression*" dan tindakan agresif instrumental.

Agresif merupakan salah satu sifat individu, didalam olahraga khususnya beladiri sangat diperlukan sifat agresif karena atlet beladiri tidak dapat hanya mengandalkan serangan balik tetapi harus agresif agar dapat menciptakan poin sehingga dapat memenangkan pertandingan. Dalam upaya mengendalikan *agresivitas* pelatih harus menyiapkan strategi dan memberikan dorongan, stimulus yang positif agar atlet bermain agresif tanpa mengalami frustrasi.

Komarudin (2013:19) Mental adalah dimana atlet dapat menguasai dan meningkatkan performa dalam olahraga. Rendahnya kesiapan mental yang dialami atlet merupakan kendala yang dapat membuat prestasi menurun. Untuk itu dibutuhkan pelatih yang berpengalaman agar dapat mengendalikan dan membuat *performa skill* meningkat. Sehingga atlet tidak mengalami kendala dengan faktor psikologis maka prestasi yang tinggi dapat dicapai dengan baik.

Taekwondo adalah olahraga yang berasal dari Korea Selatan (Tjipta, 2008: 2) Taekwondo dibagi menjadi tiga kata, tae yang berarti kaki atau menghancurkan dengan teknik tendangan. Kwon berarti tangan atau menghantam dan mempertahankan dengan teknik tangan, serta do yang berarti seni atau cara mendisiplinkan diri. Jadi taekwondo berarti seni atau cara untuk mempertahankan diri dengan teknik kaki dan tangan kosong yang paling dominan menggunakan kaki sekitar 80%.

Sesuai dengan perkembangan latihan didunia, di Indonesia juga diterapkan dua dasar latihan taekwondo, yaitu *kyoreugi* dan *poomsae*. *Poomsae* yang berarti jurus atau seni, gerakan-gerakan yang menampilkan keindahan dan koordinasi

tangan kaki, kepala, mata dan anggota tubuh yang lainnya. *Kyoreugi* adalah suatu istilah yang digunakan untuk latihan beladiri atau tempur, yang lebih dominan *kontak fisik* yang lebih dikenal sekarang tarung yaitu atlet saling menendang, memukul kearah sasaran yang sudah ditetapkan sasarannya oleh induk organisasi cabang olahraga taekwondo didunia yaitu WTF (*Word Taekwondo Federation*).

Kyoreugi sebagai salah satu metode dalam latihan beladiri taekwondo, merupakan aplikasi dari teknik menyerang dan bertahan dari serangan lawan. Hal ini jugalah yang membuat taekwondo disebut salah satu aktivitas *body contact*. Karena dalam suatu pertarungan (*sparring*) atau pertandingan akan selalu terjadi sentuhan fisik secara langsung antar atlet taekwondoin yang bertanding. Penguasaan emosi pun harus dimiliki oleh tiap atlet agar tidak ada pihak-pihak yang dirugikan atau yang terluka atas aktivitas fisik yang dilakukan.

Olahraga beladiri taekwondo nomor *kyoreugi* dibutuhkan pula keberanian untuk menyerang lawan. Berkaitan dengan keberanian untuk menyerang atau *agresivitas*, Husdarta, (2010:76) menjelaskan, cabang-cabang olahraga sentuhan fisik langsung memerlukan keberanian menyerang. Sifat agresif mutlak diperlukan oleh setiap olahraga beladiri. Atlet-atlet yang agresif serta mental yang kuat sangat diperlukan didalam memenangkan suatu pertandingan seperti dalam sepakbola, tinju, beladiri, dsb. Tetapi sifat dan sikap-sikap agresif, mental yang kuat apabila tidak terkendali dapat menjurus pada tindakan-tindakan berbahaya, melukai lawan, melanggar peraturan, dan mengabaikan sportivitas.

Agresif diartikan sebagai "semua perilaku yang diarahkan untuk menyakiti atau mencederai orang lain yang dimotivasi untuk menghindari perlakuan semacam itu" Baron (dalam Gunarsah 2009:183) perilaku yang bermotivasi semangat kemungkinan menjadi jenis agresif yang efektif dan diperlukan dalam olahraga dimana intimidasi kadang-kadang dapat memainkan peran penting dalam keberhasilan.

Perilaku agresif memainkan peran penting dalam keberhasilan olahraga, khususnya olahraga beladiri taekwondo pada nomor *kyoreugi*, pelatih harus memahami bagaimana cara mendidik atletnya. Sehingga atlet tersebut dapat mengemban jiwa yang mengutamakan sportivitas.

Taekwondo merupakan cabang olahraga beladiri yang mempertandingkan dua cabang yaitu cabang *kyoreugi* dan cabang *poomsae*. Cabang *poomsae* adalah mempertandingkan jurus atau seni, gerakan-gerakan yang menampilkan keindahan dan koordinasi tangan kaki, kepala, mata dan anggota tubuh yang lainnya. Cabang *kyoreugi* adalah mempertandingkan kemampuan seseorang dalam suatu pertarungan satu lawan satu dengan peraturan yang telah baku berdasarkan badan induk organisasi dunia WTF (*Word Taekwondo Federation*).

Pada cabang *kyoreugi*, lama pertandingan untuk satu pertarungan tiga ronde yaitu dua menit untuk *kyoreugi* senior dan diantara ronde diberi jeda 1

menit untuk istirahat. Bila terjadi seri setelah tiga ronde, maka setelah diberikan istirahat satu menit maka dilanjutkan dengan ronde keempat (*Sudden Deth Overtime Round*) selama dua menit (Word Taekwondo Federation, 2011:12). Apabila poin tetap sama maka wasit akan menilai atlet yang akan menjadi pemenang adalah atlet yang bertanding lebih agresif.

Olahraga beladiri taekwondo merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang dipertandingkan ditingkat regional, nasional, maupun internasional seperti pada kejuaraan daerah, Pekan Olahraga Nasional (PON), pekan olahraga wilayah Asia Tenggara (Sea Games), Asian Games, Serta Kejuaraan Dunia. Adapun organisasi yang mewadahi taekwondo seluruh dunia adalah Word Taekwondo Federation (WTF). Di Indonesia bernama PBTI (Pengurus Besar Taekwondo Indonesia).

Disiplin adalah modal awal dalam taekwondo, Yoyo Suryadi (2003:149). seorang taekwondoin harus menunjukkan etiket yang baik, karena hal itu yang mencerminkan tingkah laku dan sikap yang ada dalam hatinya. Untuk itu seorang taekwondoin diharapkan mampu menjaga sikap dan tindakan yang ada pada dirinya pada saat kapanpun, termasuk dalam suatu pertandingan maupun dalam latihan. Apa bila ia tidak dapat menjaga tindakannya maka dapat merugikan dirinya sendiri sehinggalah sulit untuk mendapatkan prestasi yang maksimal.

Perkembangan beladiri taekwondo di Indonesia belakangan tumbuh pesat, ditandai dengan dengan cukup banyak peminat sekaligus dibukanya pusat-pusat pelatihan di sejumlah sekolah, instansi dan di daerah-daerah. Pertumbuhan olahraga beladiri taekwondo semakin kondusif antara lain ditandai dengan kejuaraan yang digelar kalangan dinas pendidikan di setiap kabupaten dan kota di setiap provinsi. Disamping kejuaraan reguler yang digelar PBTI (Pengurus Besar Taekwondo Indonesia), baik usia dini, junior, senior seperti piala menpora cup, kejurnas open turnamen. Serta berbagai macam kegiatan yang dapat memotivasi para taekwondoin agar mempersiapkan diri menghadapi even-even yang terjadwal. Sejumlah pembinaan dan pengembangan bakat anak juga dilakukan pekan olahraga pelajar daerah, Olimpiade Siswa Nasional SMP, SMA, dan pekan olahraga mahasiswa.

Pada kejuaraan nasional senior dan junior di Bandung, 1-4 Mei 2014. Taekwondo Sumatera Selatan pun terpuruk, sementara provinsi lain Dinasional berkembang. Dengan hasil yang didapat 1 medali emas junior sementara pada saat PON XVIII Di Riau Tahun 2012 Sum-Sel mendapatkan 1 emas dan 1 perunggu.

Yan Bastian mantan atlet pengprov Sumsel dan sekarang wasit nasional mengungkapkan bahwa potensi taekwondoin di Sumatera Selatan sudah cukup baik dari segi teknik, fisik dan taktik. Hanya para pelatih sering mengabaikan aspek psikologis atlet. Karena perkembangan motivasi atlet tidak kalah pentingnya dari perkembangan aspek fisik, teknik, dan taktik. Sebab betapapun

sempurnanya perkembangan teknik, fisik, dan taktik atlet, apabila motivasinya tidak turut berkembang prestasi tinggi tidak akan mungkin dicapai. Karena motivasi berfungsi sebagai penggerak, pendorong dan pemantap bagi atlet untuk mengembangkan kemampuan fisik dan skill dalam mencapai prestasi prima.

Pelatih taekwondo Sabeum Trio Putro yang sering membawa atlet pelatda pada kejuaraan nasional juga mengemukakan bahwa atlet yang mewakili provinsi Sumatera Selatan atau daerahnya memiliki kemampuan fisik dan teknik yang tidak jauh berbeda karena sebelumnya sudah mempersiapkan dengan matang. Menurut Sabeum Trio kegagalan atlet yang sering terjadi adalah faktor mental yang kurang siap dan tingkat motivasi yang rendah sehinggah tidak baik didalam penampilannya. Juga yang penting diperhatikan perilaku agresif ini merupakan peran penting dalam keberhasilan atlet taekwondo khususnya pada cabang *kyoreugi*.

Ketua Pengprov taekwondo Sumatera Selatan Darusman Usman mengatakan bahwa motivasi dalam bertanding atlet Sumatera Selatan sangat rendah terbukti dengan mendali yang didapatkan pada kejurnas di Bandung Mei 2014 tidak sesuai dengan target. Tingkat persaingan yang ketat dan beban target juara mempengaruhi mental juang para atlet. Sehinggah menimbulkan motivasi yang rendah karena atlet bermain tidak lepas, dan itu wajar karena atlet ingin memberikan yang terbaik bagi Sumatera Selatan. Pak Darusman mencontohkan kegagalan Diana dicabang *kyoreugi* taekwondo tidak lepas dari beban menanggung target, yang diharapkan emas juga gagal ditangan.

Dari uraian tersebut diatas, jelaslah bahwa faktor psikis merupakan salah satu yang mempengaruhi prestasi bidang olahraga prestasi atlet dari cabang olahraga apapun. Begitu pula pada prestasi olahraga beladiri taekwondo pada cabang *kyoreugi*. Olahraga ini berkarakter *Body Contact* atau sentuhan kontak fisik langsung, tentunya sangat memerlukan keseimbangan emosional yang baik. Sehinggah penulis tertarik mengadakan penelitian tentang hubungan motivasi, agresivitas dan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet *kyoreugi*.

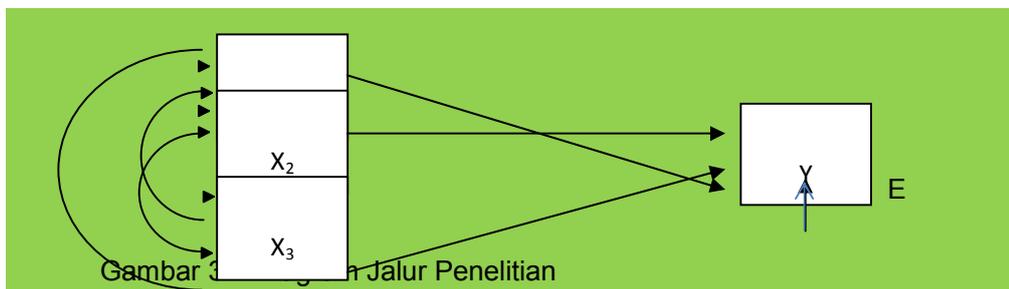
B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif noneksperimental, dimana peneliti mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi. Menurut Sugiyono (2009: 25) penelitian ini yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang melalui data tersebut untuk mengetahui sebab-sebab yang mungkin terjadi atas hal yang diteliti.

Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat,

Suharsimi (2006:14). Dalam penelitian jenis ini, peneliti berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel lain. Pendekatan kuantitatif dipergunakan karena variabel-variabel yang menjadi obyek penelitian ini mempunyai hubungan sebab akibat (kausal) antar variabel, tetapi dapat diklasifikasikan, kongkrit, teramati dan terukur. Variabel tersebut selanjutnya dicari apakah ada hubungan antar variabel tersebut.

Jenis penelitian ini memfokuskan pada pengungkapan hubungan kausal antar variabel yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk mengetahui hubungan sebab berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi, dengan tujuan memisahkan hubungan langsung dan hubungan tidak langsung sesuatu variabel penyebab terhadap variabel akibat. Variabel sebab akibat tersebut adalah Motivasi (X1), Agresivitas (X2), dan Mental (X3) terhadap Prestasi (Y).



Keterangan :

- X₁ : Motivasi
- X₂ : Agresivitas
- X₃ : Mental
- Y : Prestasi
- E : Variabel Residu

Tabel 3.1

Tabel interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0% - 19%	SangatRendah
20% - 39%	Rendah
40% - 59%	Sedang
60% - 79%	Kuat
80% - 100%	SangatKuat

Sugiyono, 2013:242

1. Sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 20 atlet *kyoreugi* (tarung) diambil menggunakan teknik total sampling yang terdiri dari atlet putra dan atlet putri pelatda Taekwondo Sumatera Selatan.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, atau sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti, adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian (Arikunto, 2006:111). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1). Variabelbebas yang terdiri dari:

penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas, yakni motivasi (X1), *agresivitas* (X2), mental (X3) yang mengungkap tentang apakah ada hubungan motivasi terhadap hasil prestasi olahraga beladiri taekwondo, apakah ada hubungan *agresivitas* terhadap hasil prestasi olahraga beladiri taekwondo dan apakah ada hubungan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo.

2). variabel terikat

Dalam penelitian ini variable terikatnya, yaitu prestasi (Y) yang mengungkapkan tentang prestasi olahraga beladiri taekwondo.

3. Kuesioner Motivasi

Motivasi dijadikan instrument untuk mengukur komponen Motivasi atlet *kyoreugi*. Komponen-komponen tersebut mengandung ciri kepribadian motivasi yaitu, 1). Kerja keras 2). Tanggung Jawab 3). Pencapaian Tujuan 4). Peningkatan Keterampilan 5). Kemandirian.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrument Variabel Motivasi

INDIKATOR	NOMOR BUTIR SOAL	JUMLAH
Kerjakeras	1, 3, 4, 5	4
TanggungJawab	6,9, 10	3
PencapaianTujuan	2, 13, 14	3
PeningkatanKeterampilan	7, 8, 12	3
Kemandirian	11,15	2
Jumlah		15

Sumber: Hamzah B. Uno (2008:23)

4. Kuesioner Agresivitas (X2)

Dalam penelitian ini bentuk agresif dijadikan instrument untuk mengukur komponen perilaku agresif atlet *kyoreugi*. Komponen-komponen tersebut mengandung ciri kepribadian agresif yaitu, 1). Agresi fisik 2). Agresi verbal 3). Tidak Marah 4). Rasa Bersahabat 5) Sportivitas

Tabel 3.3
Tabel Kisi-Kisi Instrumen Skala Agresivitas

Indikator	No Item	Jumlah
Agresifisik	2, 4,5	3
Agresi verbal	3, 6,9, 14,	4

TidakMarah	10,11,12,13, 16	5
Rasa Bersahabat	7,8, 20,	3
Sportivitas	1, 15,17,18, 19	5
JUMLAH		20

Sumber: Saifuddin Azwar (2014:30)

5. KuesionerMental (X3)

Dalam penelitian ini mental dijadikan instrument untuk mengukur mental yang dimiliki atlet, komponen-komponen tersebut yang terdiri dari 1. tiga yaitu, 1). Keterampilan dasar (kesadaran diri, harga diri, berpikir produktif kepercayaan diri 2). Keterampilan Performa (pengelolaan energi, ketergugahan fisik optimal, ketergugahan mental optimal, perhatian optimal) 3). Keterampilan Fasiliatif (keterampilan interpersonal dan gaya hidup).

Tabel 3.4

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Skala Mental

Indikator	No Item	Jumlah
Keterampilandasar	1,3,5, 7,9	5
Keterampilan Performa	2, 4,10,14,15	5
KeterampilanFasiliatif	6,8,11,12,13,15	5
JUMLAH		15

Sumber: Komarudin (2013:19)

6. Skala Prestasi (Y)

Untuk mengukur tingkat prestasi olahraga beladiri taekwondo adalah dengan menggunakan jumlah prestasi atlet kyoreugi dilihat dari jumlah kemenangan yang diperoleh selama mengikuti kejuaraan dari tahun 2013 sampai 2015.

Tabel 3.5

Untuk mengukur tingkat prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet

No	Nama	Jenisprestasi			Skor (100)
		Kejurda (20)	Porprov (30)	Kejurnas (50)	
		1. 10 2. 7 3. 3	1. 15 2. 10 3. 5	1. 25 2. 15 3. 10	

Teknik Analisis Data

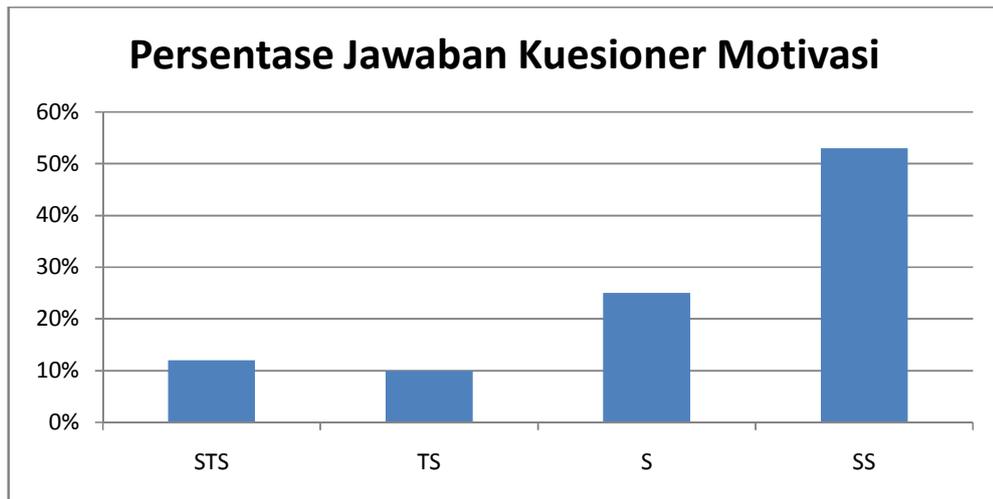
Pada analisis data yang akan dilakukan ada beberapa uji yang akan dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan. Uji-uji yang akan dilaksanakan adalah :UjiNormalitas, Uji F, UjiDeterminasi (UjiRegresi)

Untuk pengujian hipotesis 7 menggunakan uji regresi gandan harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Autokorelasi
- b. Multikolinearitas
- c. Heteroskedastisitas

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

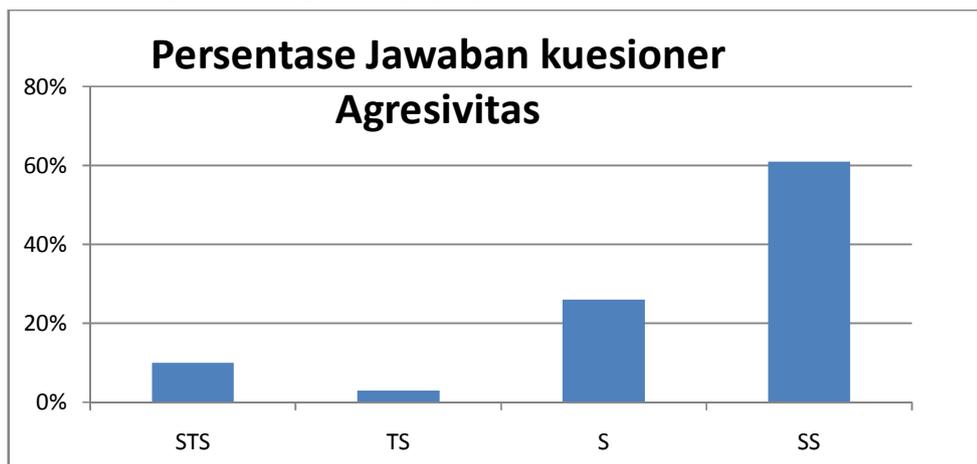
3.1 Hasil Penelitian



Gambar 4.1 Diagram Hasil Jawaban Kuesioner Motivasi

Diagram Persentase Berdasarkan Hasil Jawaban Responden Dari Kuesioner tentang Aspek Motivasi

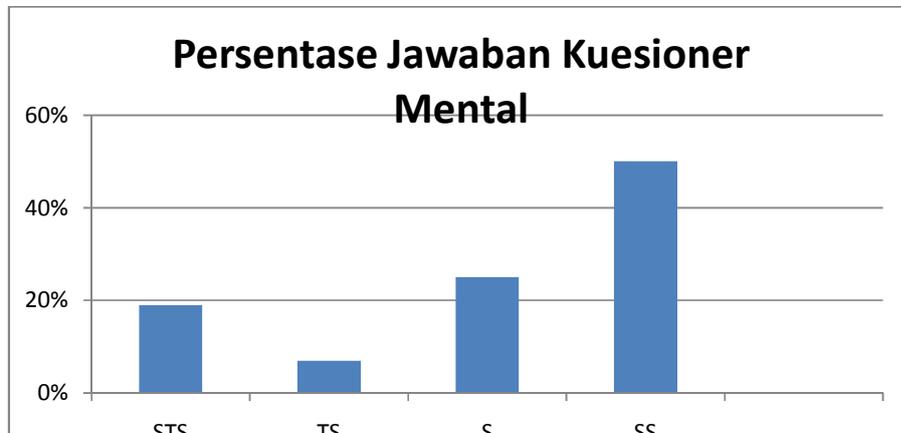
Dari persentase di atas dapat dijelaskan bahwa 12% menjawab sangat tidak setuju (STS), 10% menjawab Tidak Setuju (TS), 25% menjawab Setuju (S), dan 53% menjawab Sangat setuju (SS).



Gambar 4.1 Diagram Hasil Jawaban Kuesioner Agresivitas

Diagram Persentase Berdasarkan Hasil Jawaban Responden Dari Kuesioner tentang Aspek Agresivitas

Dari persentase di atas dapat dijelaskan bahwa 10% menjawab sangat tidak setuju (STS), 3% Menjawab Tidak Setuju (TS), 26% menjawab Setuju (S), dan 61% menjawab Sangat setuju (SS).



Gambar 4.1 Diagram Hasil Jawaban Kuesioner Mental

Diagram Persentase Berdasarkan Hasil Jawaban Responden Dari Kuesioner tentang Aspek Mental

Dari persentase di atas dapat dijelaskan bahwa 19% menjawab sangat tidak setuju (STS), 6% Menjawab Tidak Setuju (TS), 25% menjawab Setuju (S), dan 50% menjawab Sangat setuju (SS).

Hubungan motivasi terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet *kyoreugi*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada hubungan motivasi dengan prestasi beladiri taekwondo pada atlet pelatda Sumatera Selatan, sumbanganya dapat dilihat dari koefisien regresi yang diperoleh yaitu sebesar 90,2% dan termasuk dalam kategori sangat kuat. Dari harga koefisien regresi yang bertanda positif tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi merupakan hubungan positif yang artinya semakin tinggi motivasi maka akan semakin tinggi prestasi dan sebaliknya semakin rendah motivasi maka akan semakin rendah prestasi yang dihasilkan.

Hubungan *agresivitas* dengan prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet *kyoreugi*

Sesuai dengan hasil penelitian ini, agresif memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi beladiri taekwondo, sumbangan yang diberikan oleh *agresivitas* terhadap hasil prestasi taekwondo dapat dilihat dari koefisien regresi yang diperoleh yaitu sebesar 75,4% dan termasuk kategori kuat. Dengan demikian semakin baik *agresivitas*, maka akan semakin baik prestasi yang dihasilkan, demikian pula sebaliknya apabila *agresivitas* atlet rendah maka akan semakin rendah pula prestasi yang diraih.

Dalam beladiri taekwondo *agresivitas* sangat dibutuhkan untuk memenangkan pertandingan, untuk membangkitkan *agresivitas* diperlukan latihan sparing fatner dan pelatih yang baik. Untuk mendapatkan prestasi yang tinggi maka atlet harus dapat membangkitkan *agresivitas* untuk memenangkan suatu pertandingan. Karena dengan memiliki *agresivitas* yang tinggi maka atlet dapat menguasai pertandingan dan dapat memenangkan pertandingan.

Hubungan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet *kyoreugi*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan mental dan prestasi olahraga beladiri taekwondo, sumbangan yang diberikan oleh mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo sebesar 78,6% termasuk kategori kuat. Berorientasi pada hasil tersebut, prestasi tidak hanya ditentukan oleh aspek fisik, teknik, dan taktik semata. Hal ini memberikan gambaran seorang atlet yang memiliki mental yang baik akan mendapatkan prestasi yang baik. Sebaliknya apabila atlet tidak memiliki mental yang baik maka prestasi yang baik akan sulit dicapai.

Dalam suatu pertandingan, banyak sekali tekanan yang dialami oleh atlet, baik itu dari dalam atlet atau pun dari luar. Tetapi ini dijadikan suatu tantangan bagi atlet apabila ia mempunyai mental yang tangguh maka ia akan dapat menguasai pertandingan dan akan dapat mengeluarkan kemampuan terbaiknya sehingga akan mendapatkan prestasi yang tinggi.

Hubungan motivasi dan *agresivitas* terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet *kyoreugi*

Berdasarkan pada analisis regresi berganda masing-masing prediktor baik motivasi dan *agresivitas* memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi olahraga beladiri taekwondo. Jika dicermati lebih lanjut secara bersama-sama kedua prediktor memiliki hubungan. Mencermati hal tersebut, motivasi dan *agresivitas* merupakan gabungan unsur komponen psikologis atlet.

Dengan memiliki motivasi yang baik serta didukung *agresivitas* yang baik maka akan menghasilkan prestasi yang baik, dibandingkan dengan motivasi dan *agresivitas* yang rendah akan menghasilkan prestasi yang rendah. Berdasarkan pada hasil analisis data motivasi dan *agresivitas* memberikan sumbangan yaitu 92,4% dan selebihnya yaitu 7,6% dari prestasi (Y) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Hubungan motivasi dan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet *kyoreugi*

Berdasarkan pada analisis regresi berganda diperoleh ada hubungan yang berarti dari motivasi dan mental terhadap prestasi pada atlet pelatda taekwondo Sumatera Selatan, jika dicermati lebih lanjut secara bersama-sama kedua prediktor memiliki hubungan. Mencermati hal tersebut, motivasi dan mental merupakan

Hubungan *agresivitas* dan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo

Berdasarkan pada analisis regresi berganda diperoleh hasil ada hubungan yang berarti dari *agresivitas* dan mental terhadap prestasi pada atlet pelatda Sumatera Selatan. Hubungan masing-masing prediktor baik *agresivitas* dan mental memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi dalam beladiri taekwondo, jika dicermati lebih lanjut maka secara bersama-sama kedua prediktor memiliki hubungan dengan kriterium. Mencermati hal tersebut *agresivitas* dan mental merupakan hal yang penting didalam pertandingan beladiri khususnya beladiri taekwondo.

Hubungan motivasi, *agresivitas* dan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet *kyoreugi*

Berdasarkan pada analisis regresi berganda diperoleh ada hubungan motivasi, *agresivitas*, dan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet pelatda Sumatera Selatan. Hubungan masing-masing prediktor yaitu motivasi, *agresivitas*, dan mental memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi olahraga beladiri taekwondo. Jika dicermati lebih lanjut secara bersama-sama ketiga prediktor memiliki hubungan kriterium yang disumbangkan oleh motivasi, *agresivitas* dan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo sebesar 93,4%. Mencermati hal tersebut motivasi, *agresivitas*, dan mental merupakan hal yang perlu pada olahraga beladiri taekwondo terutama dalam suatu pertandingan.

Dengan memiliki motivasi, yang baik serta didukung *agresivitas*, dan mental yang baik pula maka akan dapat menghasilkan prestasi yang baik dan lebih maksimal. Berdasarkan pada hasil analisis data motivasi, *agresivitas*, dan mental memberikan sumbangan keberhasilan secara bersama-sama sebesar 93,4% dan selebihnya yaitu 6,6% dari prestasi (Y) dipengaruhi faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

C. Penutup

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan

1. Ada hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet *kyoreugi* pelatda Sumatera Selatan.
2. Ada hubungan yang signifikan antara *Agresivitas* terhadap prestasi olahraga beladiri pada atlet *kyoreugi* pelatda beladiri taekwondo Sumatera Selatan.
3. Ada hubungan yang signifikan antara mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet *kyoreugi* pelatda Sumatera Selatan.

4. Ada hubungan yang signifikan antara motivasi dan agresivitas terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet kyoreugi pelatda Sumatera Selatan.
5. Ada hubungan yang signifikan antara motivasi dan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet kyoreugi pelatda Sumatera Selatan.
6. Ada hubungan yang signifikan antara *agresivitas* dan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet kyoreugi pelatda Sumatera Selatan dapat dikategorikan “kuat”.
7. Ada hubungan yang signifikan dan bersifat positif antara motivasi, *agresivitas* dan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet *kyoreugi* pelatda Sumatera Selatan. Semakin tinggi motivasi, *agresivitas* dan mental atlet maka prestasi yang tinggi akan dapat tercapai dan begitu pula sebaliknya semakin rendah motivasi, *agresivitas* dan mental maka semakin rendah pula prestasinya.

D. Daftar Pustaka

- Achmad Paturusi. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali Maksum. 2008. *Psikologi Olahraga (Teori Dan Aplikasinya)*. Surabaya: Rosda.
- Anne Anastasi, dkk. 2007. *Tes Psikologi*. Jakarta: Indeks
- Antonio Granero. 2014. *Importance of Physical Education: motivation and motivational climate*. Hal 364.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Carlos Salaveraa. 2014. *Emotion and anxiety in teachers. Research of Teaching Physical Education. International journal*. Hal 577.
- Deni Darmawan. 2014. *Metode Penenlitan Kuantitatif*. Bandung: Rosda.
- Dini Rosdiani. 2013. *Dinamika Olahraga Dan Pengembangan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Djam'an, Satori. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ega Trisna Rahayu. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Gugun Arief Gunawan. 2007. *Beladiri*. Insan Madani. Yogyakarta
- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Harzuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Husdarta. 2011. *Sejarah Dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta

. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2010. *Belajar Dan Pembelajaran*: Bandung: Alfabeta.

_____. 2010. *Psikologi Olahraga*: Bandung: Alfabeta

_____. 2012. *Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik*. Bandung:
Alfabeta